

Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)

2962-6838 [Online] 2963-3346 [Print]

Tersedia online di: <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE>

Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Desa Saleo Kec. Bolangitang Timur

Andini Fatresia Sumaila

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Manado

andinisumaila@gmail.com, zelan4fiyah@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Desa Saleo Kec. Bolangitang Timur”. Alasan penulis mengangkat judul ini karena ingin mengetahui bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Desa Saleo kec. Bolangitang Timur, Kab. Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini melihat kaitan antara perkembangan bahasa anak dengan penggunaan gadget anak usia dini, yakni seperti Game, Youtube, Tiktok, dll. Anak yang terlalu sering bermain gadget dapat menimbulkan dampak positif dan negatif termasuk perkembangan bahasanya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini dalam penggunaan gadget masih ada yang belum berkembang dengan baik dan ada juga yang sesuai harapan perkembangan bahasanya. Hal tersebut tak lepas dari pola asuh dan pengawasan orang tua, karena ada sebagian besar orang tua terkesan memberikan gadget dan tidak terlalu khawatir dengan dampak yang akan ditimbulkan dari penggunaan gadget secara terus-menerus. Orang tua harus lebih berhati-hati dalam mengawasi dan mengontrol kegiatan anak dalam menggunakan gadget untuk meminimalisir sisi negatif yang ditimbulkan dari penggunaan gadget tersebut, dan seharusnya gadget digunakan dan dimanfaatkan untuk hal yang positif.

Kata Kunci : Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Abstract

This thesis discusses "The Impact of Using Gadgets on Early Childhood Language Development in Saleo Village, District. East Bolangitang". The reason the author chose this title was because he wanted to know the impact of gadget use on the language development of early childhood in Saleo Village, sub-district. East Bolangitang, Kab. Bolaang Mongondow Utara. This research looks at the relationship between children's language development and early childhood use of gadgets, such as games, YouTube, Tiktok, etc. Children who play with gadgets too often can have positive and negative impacts, including their language development. This research is qualitative research. The data collection method was carried out in three ways, namely observation, interviews and documentation. The data obtained was analyzed descriptively qualitatively. The results of the research show that some early childhood language development in using gadgets is still not well developed and some are in line with expectations for language development. This cannot be separated from parenting patterns and parental supervision, because most parents are impressed by giving them gadgets and are not too worried about the impact that will result from continuous use of gadgets. Parents must be more careful in supervising and controlling their children's activities in using gadgets to minimize the negative side that arises from using these gadgets, and gadgets should be used and utilized for positive things.

Keywords: Impact of Gadget Use on Early Childhood Language Development

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.

Sebagaimana yang dijelaskan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yaitu PAUD adalah suatu usaha pembinaan yang sudah ditujukan kepada anak mulai dari lahir sampai anak berusia 6 tahun dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara jasmani maupun rohani agar anak dapat memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena rentang Anak Usia Dini merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat memengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkembangkan berbagai kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan spiritual. Masa usia 3 sampai 6 tahun adalah fase bermain, kegiatan tersebut anak dapat mempelajari banyak hal penting yang dapat ditumbuhkan secara optimal.

Perkembangan bahasa adalah suatu perkembangan yang melibatkan anak untuk berfikir, mengekspresikan diri dan memudahkan untuk berkomunikasi, manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari interaksi dan komunikasi antar sesama. Ahmad Susanto mengatakan perkembangan kemampuan berbahasa pada taman kanak-kanak adalah suatu perkembangan yang sangat penting untuk anak agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya kemampuan berbahasa kemampuan yang sudah ada pada setiap individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan masih diperlukannya interaksi dari orang lain agar kemampuan berbahasa anak semakin meningkat, kemampuan berbahasa pada seseorang dimulai sejak usia dini, dan perkembangan bahasa terjadi mulai dari lingkungan tempat tinggalnya.

Desa Saleo adalah salah satu desa di kecamatan Bolangitang Timur yang ada di Bolaang Mongondow Utara. Berdasarkan hasil observasi, penulis mengamati bahwa kondisi penggunaan gadget di Desa Saleo Kecamatan Bolangitang Timur cukup banyak anak usia dini yang sudah menggunakan gadget karena dapat mempermudah orang

tua dalam melakukan aktivitas dengan lebih leluasa tanpa gangguan dari anak-anak selain itu, orang tua memberikan gadget kepada anaknya agar tidak melakukan hal yang dapat membahayakan anak seperti bermain di luar rumah hingga menuju jalanan yang terdapat banyak kendaraan yang melaju bermain kotor dan bermain di sungai. Meskipun tidak semuanya, namun cukup banyak anak di Desa Saleo kecamatan Bolangitang Timur yang bahasanya sudah cukup sempurna malahan mereka sama seperti orang yang sudah dewasa, tapi ada juga anak yang bahasanya tidak seperti bahasa anakanak sebelumnya. Oleh karena itu peran orang tua terhadap anak-anaknya dalam penggunaan gadget pada anak harus selalu berada dalam pengawasan dengan cara mengontrol setiap konten dan aplikasi yang ada di gadget walaupun sudah diberi kebebasan memegang gadget. Dan membatasi penggunaan gadget pada anak juga sangat penting dilakukan agar tidak menimbulkan sikap ketergantungan pada *gadget*.

Jadi Penggunaan gadget harus dengan tujuan yang baik supaya tidak berdampak buruk terhadap penggunanya, termasuk anak usia dini. Karena penggunaan yang baik dan benar bisa berdampak positif yaitu dapat membantu anak dalam menjalani komunikasi dan menambah wawasan dalam belajarnya, seperti aplikasi youtube, tiktok yang berisi video-video pendidikan. Gadget juga dapat berpengaruh negatif apabila penggunaannya, tidak sesuai dengan aturan yang benar terutama tentang durasi penggunaannya, serta aplikasi game yang dimainkan anak yang sudah tidak dikontrol oleh orang tua. Game dengan adegan-adegan bahasanya yang kurang baik, mudah ditiru anak dan dipraktikkan dalam dunia nyata, sehingga anak usia dini mengalami gangguan dalam perkembangan bahasanya. Dan ada juga anak-anak dengan adanya aplikasi-aplikasi tersebut bisa membantu anak berbahasa dengan baik seperti berbahasa asing, dan bisa berkomunikasi dengan baik. Jadi gadget tidak hanya berdampak negatif ada juga berdampak positif pada perkembangan bahasanya.

Apabila di masa balita anak-anak hanya asyik berada di depan gadget, kemungkinan perkembangan bahasa anak akan kurang optimal, jika anak usia tersebut sudah diberikan sebagai mainan, maka akan berpengaruh terhadap pemerolehan bahasanya dikarenakan menggunakan gadget terlalu lama atau berlebihan anak akan menjadi agresif bila terlalu sering menggunakan gadget anak akan jadi malas bergerak dan lebih memilih duduk atau terbaring sambil menikmati cemilan dan menyebabkan anak kegemukan atau berat badan yang bertambah secara berlebihan, dan anak cenderung menjadi tidak peka terhadap lingkungan di sekelilingnya itu akan sangat berdampak buruk pada aspek perkembangan bahasa anak. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI DESA INDUK KEC. BOLANGITANG TIMUR”.

KAJIAN TEORI

Pengertian Gadget

Gadget adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. Gadget juga merupakan sebuah perangkat atau perkakas mekanis yang mini atau sebuah alat yang menarik karena relatif baru sehingga akan banyak memberikan kesenangan baru bagi penggunaanya walaupun mungkin tidak praktis dalam pengetahuan, salah satu yang membedakan gadget dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur kebaruan, artinya dari hari ke hari menyajikan teknologi terbaru sehingga menjadikan aktivitas manusia lebih praktis.

Penggunaan gadget pada anak usia dini dapat diberikan berupa reward, yakni apabila anak telah menyelesaikan tugasnya seperti mengulang pembelajaran atau menyalurkan imajinasinya berupa gambar, telah membantu orangtuanya, ataupun ketika anak melakukan hal baru yang bersifat positif maka orangtua dapat memberikan pujian kepada anak dengan bermain gadget. Sebaliknya, anak dapat diberi hukuman tidak bermain gadget apabila melakukan kesalahan, hukuman seperti ini tidaklah membahayakan bagi seorang anak, namun menjadi suatu alasan bagi anak untuk melakukan hal yang positif dan bermanfaat. Dengan demikian dalam penggunaan gadget pada anak usia dini perlu adanya aturan, bimbingan, serta pengawasan dari orangtua. Aturan yang dimaksud misalnya memberi batasan waktu pada anak yang boleh menggunakan gadget, misalnya 15 menit setelah anak belajar atau melakukan sesuatu hal yang perlu diberikan apresiasi.

Dampak Penggunaan Gadget

Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dampak penggunaan gadget pada anak bisa memberikan dampak positif dan negatif. Sama seperti pisau bermata dua, gadget bisa memberikan dampak baik dan buruk pada anak. Dalam hal ini, setiap orang tua memiliki peranan penting dalam mengawasi anak saat menggunakan gadget. Agar menghindari kecanduan gadget pada anak, sebaiknya batasi penggunaan gadget. Misalnya tidak lebih dari 3 jam dalam sehari saat menggunakan gadget. Terdapat berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Positif Gadget Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 - a. Bisa Memudahkan Anak Menguasai Bahasa Dampak penggunaan gadget yang pertama yaitu bisa memudahkan anak dalam menguasai bahasa. Hal ini bisa terjadi karena banyak konten edukatif yang bisa dilihat dan dipelajari oleh anak. Sehingga saat anak menonton konten edukatif, maka anak lebih mudah menghafal hal yang dilihat dan didengar dalam konten. Hal ini tentu bisa membuat anak lebih mudah memahami cara berbicara dengan baik.
 - b. Bisa Melatih Kemampuan Bahasa Asing Dampak positif dari penggunaan gadget selanjutnya yaitu bisa melatih kemampuan bahasa asing pada anak.

Dalam gadget terdapat banyak aplikasi yang menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Selain itu, banyak juga konten edukatif yang menayangkan animasi menggunakan bahasa Inggris. Sehingga jika anak sering mendengar dan melihat berbagai konten berbahasa asing, maka bisa menambah kosakata pada anak.

- c. Bisa Memudahkan Anak dalam Mengenal Tulisan Dampak penggunaan gadget yaitu bisa memudahkan anak mengenal tulisan. Terdapat berbagai konten edukatif dan aplikasi yang bisa dipelajari oleh anak. Hal tersebut tentu lebih memudahkan anak dalam mengenal tulisan, gambar, dan angka sehingga mempengaruhi kemampuan bahasa pada anak usia dini.
2. Dampak Negatif Gadget Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 - a. Bisa Menurunkan Konsentrasi Pada Anak Selain bisa memberikan banyak keuntungan, penggunaan gadget yang berlebih justru berdampak buruk pada anak. Salah satu dampak buruk penggunaan gadget yaitu menurunkan konsentrasi pada anak. Hal ini bisa terjadi karena anak menjadi kecanduan dan lebih fokus pada gadget dibandingkan berbicara secara langsung. Jika tidak segera ditangani, maka anak akan menjadi kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Oleh sebab itu, pastikan untuk membatasi waktu penggunaan gadget pada anak.
 - b. Bisa Membuat Malas Dampak penggunaan gadget yang tidak bijak bisa membuat anak menjadi malas melakukan berbagai hal, seperti membaca dan menulis. Padahal belajar membaca dan menulis pada anak usia dini sangat penting. Karena membaca dan menulis bisa melatih anak dalam menguasai kosakata baru.

Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan komunikasi. Bahasa merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Manusia dapat mengenal dan memahami dirinya, sesama, dan lingkungan hidupnya yaitu melalui bahasa, pengembangan kemampuan berbahasa pada taman kanak-kanak agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan yang sudah ada pada setiap individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan masih diperlukannya interaksi dari orang lain agar kemampuan berbahasa anak semakin meningkat. Bahasa memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dengan adanya bahasa anak lebih mudah untuk berkomunikasi kepada orang lain, anak dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama ekspresi, perasaan, pikiran dan imajinasi dalam menciptakan gagasan atau cerita-cerita imajinatif. Usman menganggap bahasa itu sebagai pembawaan biologis, sejalan dengan terbukanya kemampuan lingual yang secara genetis telah diprogramkan. Muhammad mengatakan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan.

Anak Usia Dini

Dalam psikologi perkembangan anak usia dini dikatakan sebagai anak yang berumur 0-6 tahun. Pertumbuhan dan perkembangannya diperhatikan dengan cara memberi perlakuan yang baik berupa pendidikan usia prasekolah atau pendidikan sekolah dikelas-kelas awal Sekolah Dasar (SD). Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun³³. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khususnya yang sesuai dengan tahapan yang sedang dialalui oleh anak tersebut. Potensi bawaan ini memerlukan pengemabangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap lebih-lebih pada anak usia dini.

METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dengan masing-masing orangtua bahwa gadget ini sangatlah mempengaruhi bagi anak-anak, seperti yang dikatakan oleh orang tua KD bahwa subjek KD sangat aktif dalam menggunakan gadget setiap harinya, dan KD sudah diberikan gadget dari umur masih sanagat dini yaitu umur 1 tahun dan sudah menjadi kebiasaannya, subjek KD sangat susah untuk diatur selama menggunakan gadget, KD sudah menggunakan gadget secara berlebihan bahkan dari 2 jam setiap harinya. Begitu juga dengan subjek SP, dan MA sebagaimana dikatakan oleh orang tua masing-masing orang tua subjek, anak-anak sangat aktif bermain gadget boleh dikatakan berlebihan, ketika menggunakan gadget anak tidak memperdulikan berapa lama waktu yang dimainkan lebih dari 2 jam dan subjek SP dan subjek MA sudah dibiasakan dengan gadget dari kecil setiap harinya bahkan disini anak dapat memilih sendiri game atau aplikasi lainnya seperti tiktok dan youtube yang ingin dimainkan tanpa harus diawasi oleh orangtuanya.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan, didapati hasil bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini di Desa Saleo Kec. Bolangitang Timur, biasanya banyak dipakai untuk bermain game dan menonton animasi atau kartun anakanak diyoutube, dan tiktok. Sedangkan sebagian dari mereka gadget digunakan untuk belajar walaupun seharian

dengan menggunakan gadget dan sebagainya hanya untuk menonton biasa tidak untuk digunakan beajar.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa anak di Desa Saleo, Kec. Bolangitang Timur, sudah dikenalkan gadget sejak usia dibawah lima tahun oleh orang tuanya, bahkan ada yang sejak berumur 1 tahun. Bentuk gadget yang semakin canggih dan beragam aplikasi, bisa memudahkan orang dapat mengakses berbagai macam informasi dengan cepat dan mudah. Bukan hanya kepada dewasa, di zaman yang canggih sekarang ini gadget telah melekat dalam kehidupan anak, terutaman anak usia dini yang tergolong dalam usia emas (Golden Age). Gadget dipenuhi dengan berbagai macam fasilitas, bisa mempermudah anak dalam mengakses media hiburan seperti bermain game, menonton video online/offline melalui aplikasi yang didapat dalam gadget. Hasil dari observasi dan wawancara terhadap empat orang tua dan empat anak sebagai subjek penelitian, ditemukan bahwa orang tua dan anakanak didaerah sekitar anak yang juga pengguna gadget, sangat mempengaruhi anak untuk ikut menggunakan gadget pada aktifitasnya sehari-hari. Hal ini juga memengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini disekolah maupun dilingkungan keluarga, pengaruh lingkungan terdekat, mulai dari mengenalkan gadget pda anak serta durasi dalam menggunakan gadget, sudah melebihi batas yang ditentukan.

SIMPULAN

Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini yang ditemukan di Desa saleo Kec. Bolangitang Timur Kab. Bolaang Mongondow Utara, menunjukkan bahwa terdapat beberapa dampak positif dan negatif. Anak menjadi malas beraktivitas kesehariannya hanya dihabiskan untuk bermain gadget, anak berubah menjadi pribadi yang susah untuk diatur dan keras kepala, membuat anak kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, mempercepat proses belajar untuk anak, dan mempermudah anak untuk berkomunikasi dengan orang tua.

Penelitian ini juga menghasilkan kesimpulan tentang upaya orang tua dalam mengelola penggunaan gadget pada perkembangan bahasa pada anak usia dini. Sebagaimana hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mengungkapkan bahasa melalui proses wawancara yang dilakukan pada orangtua yang bersangkutan, peneliti menemukan informasi bahwa gadget sangat mempengaruhi perkembangan bahasa dan aktivitas anak dimana anak yang sering menggunakan gadget secara berlebihan akan cenderung kurangnya berinteraksi dengan lingkungan sekitar, kurang menguasai kosa kata, serta susah diajak bercakap-cakap dan sulit untuk mengungkapkan pendapat kepada orang lain.

REFERENSI

- Adeva Kanza Olli anak di Desa Saleo Kec. Bolangitang Timur, Kab. Bolaang Mongondow Utara pada tanggal 24 juli 2024
- Al Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Tafsir Al Qur"an al-,,Azīm, terjemahan Bahrum Abu Bakar, Tafsir Ibnu Kaśir juz 14, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2003), h. 216.
- Arum Kusuma Dewi, dkk., Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal Vol. 2 No. 1 (2019), h. 90
- Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya, (Jakarta:Kencana, 2012), h. 74
- Bibo Kakatua Orang Tua anak di Desa Saleo Kec. Bolangitang Timur, Kab. Bolaang Mongondow Utara pada tanggal 26 juli 2024
- Chusna, P.A. (2017). Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak. Jurnal Dinamika Penelitian , hal. 315-330.
- Dalam Jurnal Soetjningsih.2014.Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: EGC Fitra Mayenti dan Indiana Sunita, "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di Paud dan TK Taruna Islam Pekanbaru". Jurnal Photon, Vol. 9, No.1, Oktober 2018, h. 209.
- Fizal, Meningkatkan Keretampilan Berbahasa Indonesia, (Bandung:CV Karya Putra Darmawati) H. 3
- Hadari Nawani, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hl. 67
- Hahmad Isjoni and M Si, "Model Pembelajaran Anak Usia Dini," 2019. Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. hlm 29
- Hastuti, Psikologi Perkemabangan Anak, (Yogyakarta:Tugu Publisher,2012), h. 114- 115
- Jauharotur Railah, dkk, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4. No. 1 Oktober 2020